ISSN 1412-3746

VisiKes
JURNAL KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

Analisis Perilaku Keluarga Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Indonesia 282-292
Laste Menanti[1], R Azizah[1], Mohd Talib Latif[1,2], Acknes Leonita[1], Arif Sumantri[3], Siti N.A Jauharoh[4], Muhammad Addin Rizaldi[1]*

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Siswa SMAN 3 Kota Pagar Alam 293-299
Dwi Putri Sulistya Ningsih[1], Dirhan[1], Gemala Refoliza[1]*

Literature Review: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Intervensi Berbasis Komunitas dalam Merubah Gaya Hidup 300-314
Yesti Permata[1], Lina Handayani[2]

Perluasan *Theory Of Planned Behavior* Dalam Menjelaskan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Intensi Menerapkan Perilaku Hidup Sehat Pada Masa Covid-19 315-325
Luthfia Nur Alyssa[1], Ikhsan Fuady[2]

Gangguan Kesehatan Masyarakat Yang Bermukim Di Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Piyungan 326-336
Astry Axmalia[1], Rendi Ariyanto Sinanto[2], Widodo Hariyono[3], Surahma Asti Mulasari[4]*

Penerapan Model Utaut 2 Untuk Mengetahui Minat Penggunaan Aplikasi Si-GEMBUL Pada Kader Posyandu di Puskesmas Halmahera Semarang 337-347
Melania Nur S[1], Ririn Nurmandhani[1], Vilda Ana Veria Setyawati[1], Eti Rimawati[1], Agung Wardoyo[2], Muhammad Iqbal[1]

Analisis Keberadaan Mikrobiologi Air Minum Depot Air Minum 348-357
Muhamad Iqbal[1], Ade Kamaludin[1], Hana Gumiyarna[2]

Gambaran Sanitasi Lingkungan Perumahan Griya Gurit Permai Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi 358-369
Reza Nabilla Aulyana[1], Septia Hilda Aisyaroh[2], Khuliyah Candraning Diyanah[3]

***Literatur review*: Analisis Customer Relationship Marketing Dan Strategi Pendukung Dalam Meningkatkan Loyalitas Pasien RS Serta Kaitannya Dengan Pandemi Covid-19** 370-381
Athiya Adibatul Wasi[1], Diansanto Prayoga[2]

Efektivitas Penggunaan Ganyong (*Canna Edulis*) Sebagai Makanan Alternatif Diet Bagi Penderita Diabetes 382-389
Abdul Hamid[1], Rafi'ah[2], Iga Maliga[3]*

Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di Industri Informal Kripik Singkong Tahun 2021 390-397
Adini Anggun Risanti Putri, Friska Ayu

Literature Review: Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 398-408
Raodah[1], Lina Handayani[2]

Literature Review: Bagaimana Kandungan Mikroplastik Pada Seafood? 409-420
Rezka Rahmadhana[1], Tri Joko[2], Nikie Astorina[2]

Access To Information And The Role Of Friends Related To Sexual Behavior At Risk Of Pregnancy In Deaf Adolescents 421-430
Aprianti1, Kismi Mubarokah[1], Fitria Dewi Puspita Anggraini[1], Izzatul Fikrah[1]

Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Bagian Filing Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang Tahun 2020 431-441
Layla Nur Azizah[1], Sylvia Anjani[1*], Zaenal Sugiyanto[1], Faik Agiwahyuanto[1], Fitria Wulandari[1]*

Analisis Perilaku Keluarga Balita Dan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Indonesia: *Literature Review* Tahun 2012-2021 442-448
Husein Umarush Shiddiq[1], R.Azizah[1], Juliana Binti Jalaludin[2], Lilis Sulistyorini[1], Novi Dian Arfiani[1]*

Perspektif Ibu Dalam Memilih Kontrasepsi IUD: *Scoping Review* 449-465
Intan Pramesti[1],Machfudloh[2],Is susiloningtyas[3]

Kepatuhan Tenaga Medis Dalam Menggunakan APD Di Bangsal Covid: Studi Kasus Di RS X Semarang 466-477
Ryna Mahdalena Ambarita[1*], Antono Suryoputro[1], Yuliani Setyaningsih[1]

Kajian Pengendalian Persediaan Obat Di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten "X" Jawa Tengah 478-485
Siti Munisih[1], Maria Caecilia N. Setiawati H[2], F.X. Sulistiyanto W.S[3]*

Analisis Faktor Risiko Kondisi Lingkungan Luar Rumah Dengan Kasus Malaria Pada Masyarakat Di Indonesia - Meta Analysis 2016-2021 486-498
Ganish Eka Fadillah[1], R. Azizah[2]*

Analisis Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pasien Melalui Nilai Pasien Di RS Islam Sultan Agung Pada Masa Pandemi Covid-19 499-509
Yuzzi Afraniza[1], Zahroh Shaluhiyah[2], Septo Pawelas Arso[3]*

Literatur Review: Efektivitas Pijat Akupresur Terhadap Kejadian Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I 510-517
Rr. Catur Leny Wulandari[1], Muliatul Jannah[2], Amanda Risqiana[3]

Gambaran Penerimaan Pasien Terhadap Penggunaan Aplikasi Pustaka Dengan Metode UTAUT 2 Di Puskesmas Terakreditasi Paripurna Kota Semarang 518-527
Muhammad Iqbal[1], Haikal[1],Bayu Yoni Setyo Nugroho[1], Lutfiyah Rizqulloh[2], Adelia Puspitasari[1]*

Gambaran Perbedaan Konsentrasi Ekstrak Etanol Daun Kunyit (Curcuma Longa L.) Terhadap Total Fenolik Secara Spektrofotometri Visibel 528-535
Aloysius Barry Anggoro[1], Yuliana Purwaningsih[2], F.X. Sulistiyanto W.S.[3], Erwin Indriyanti[4]*

Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Dr. Oen Sobatku Menggunakan *Metode End User Computing Satisfaction* (EUCS) Di Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru 247-255
Wihamara Elvando Swastara, Eti Rimawati, Haikal, Muhammad Iqbal[*]

VOLUME 21 (NO.2) SEPTEMBER 2022

ISSN 1412-3746

JURNAL KESEHATAN

FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

Volume 21, Nomor 2, September 2022

Ketua Redaksi
Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Editorial
Fitria Wulandari, SKM, M.Kes

Layout
Puput Nur Fajri, SKM

Admin
Lice Sabata, SKM

IT
Oki Setiono, M.Kom

Reviewer
Enny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D
Dr. Ir. Trijoko, M.Si
Dr. dr. Zaenal Sugiyanto M.Kes
Eti Rimawati SKM, M.Kes
Prof. Drs. Achmad Binadja Apt, MS, Ph.D
Dr. Adian Khoironi ST, M.Si
Kismi Mubarokah, M.Kes
Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si, M.Si
Dr. Laila Fitria, SKM, M.Kes
Prof. Dr. Dwi Susilaningsih, M.Pharm
Prof. Dr. Hari Sutrisno, MSc
Dr. Poerna Sri Oetari, S.Si, M.Si.Ling
Vilda Ana Veria, S.Gz, M.Gizi
Suharyo, M.Kes
Dr. Eni Mahawati, M.Kes
Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes
Dr. MG Catur Yuantari, SKM, M.Kes

Alamat Redaksi
Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang
Telp/Fax. (024) 3549948
Email : visikes@fkes.dinus.ac.id
Website : Http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex

Visikes Diterbitkan Mulai Maret 2002
Oleh Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

JURNAL KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
Volume 21. No.2, September 2022
ISSN: 1412-6557

Literatur Review: Efektivitas Pijat Akupresur Terhadap Kejadian Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I

Rr. Catur Leny Wulandari[1], Muliatul Jannah[2], Amanda Risqiana[3]

Dosen Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan[1,2]
Mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan[3]

Received : 28-11-2022
Accepted : 14-01-2022
Published : 30-09-2022

ABSTRACT

Introduction: Natural symptoms of pregnancy, such as nausea and vomiting, are frequently experienced in the first trimester. Endocrine system alterations during pregnancy lead to nausea and vomiting. In Indonesia, the prevalence of vomiting and nausea is substantially higher than the global prevalence rate, which is between 60 and 80 percent for primigravida and between 40 and 60 percent for multigravida. How to treat motion sickness and nausea without drugs, including acupressure massage. Purpose: to evaluate the effectiveness of acupressure massage in reducing the frequency of vomiting and nausea in first-trimester pregnant women. Method: A review of the literature found in the databases of health publications, including Google Scholar, PubMed, textbooks, the Ministry of Health Profile, and the WHO website, served as the basis for this article. Selected articles from the past ten years that are free to read online and are available in both English and Indonesian. Result: The findings of the literature review in health journals' databases included seven articles in PubMed and seven papers on Google Scholar. According to the findings of his study, acupressure massage significantly reduced the prevalence of vomiting and nausea in pregnant women during the first trimester. According to the findings of the first article's research, acupressure complementary therapy is successful in treating emesis gravidarum in first-trimester pregnant women at the Gambirsari Health Center in Surakarta. The value of 0.005 < 0.05 obtained from the Asymp.sig. (2-tailed) test indicates that there is a significant difference between the post test results and the pre test results. This indicates that applying acupressure techniques can significantly lower the mother's overall RINVR score. Based on the second abrasion, the study's findings revealed that pericardium acupressure point 6 had a p value of 0.000 impact on the severity of vomiting and nausea in first-trimester pregnant women. The third article based on the findings of his research employs the Rhodes Index Questionnaire and observation sheet as for the stage of action in accordance with standard operating procedures (SOP) for medical procedures, and then performing massages performed on the 3 fingers above the wrist in a circular motion, carried out for 7 minutes each morning. The patient uses this method by themselves for 4 days. The Rhodes index questionnaire was used to conduct the evaluation on the fifth day in the morning. The statistical test yielded a p-value of 0.000, indicating that administering acupressure to point P6 has an impact on emesis gravidarum. According to the findings of the fourth article, there were significant differences between the three groups in terms of the frequency, length, and severity of nausea following intervention I (P < 0.001). According to the Rhodes index, the frequency of nausea and vomiting had significantly decreased in the study group after 7 days compared to the control group, according to the results of the fifth article (P-value ≤ 0.001). Conclusion: By causing the hypothalamus to generate endorphins, which provide a feeling of relaxation, acupressure stimulates the regulatory system and activates the endocrine and neurological systems.

Keywords: Acupressure; Emesis gravidarum; First trimester pregnant women

**Corresponding Author: amandarisqiana7@gmail.com*

PENDAHULUAN

Pada trimester pertama kehamilan, mual dan muntah pada ibu hamil merupakan gejala yang umum dan normal. Mual biasanya dimulai di pagi hari tetapi juga dapat terjadi di waktu lain di siang hari atau di malam hari. Gejala-gejala ini mulai sekitar enam minggu setelah hari pertama periode sebelumnya dan berlangsung selama sekitar sepuluh minggu. [(1)]. Salah satu indikator awal kehamilan adalah mual dan muntah. Perubahan sistem endokrin yang terjadi selama kehamilan inilah yang menyebabkan mual dan muntah pada ibu hamil. Perubahan kadar hCG yang tinggi adalah penyebab utama (gonadotropin kronis manusia). 12 sampai 16 minggu pertama kehamilan, ketika hCG berada pada tingkat maksimum, adalah saat mual atau muntah pada kehamilan paling sering terjadi. [(2)]

Organisasi Kesehatan Dunia memperkirakan bahwa “setidaknya 14% wanita hamil mengalami mual dan muntah, dan 12,5% wanita hamil di seluruh dunia mengalami hiperemesis” [(3)]. Di Indonesia, 24,7% dari 2.203 ibu hamil mengalami mual dan muntah, menurut pengamatan yang dilakukan. Angka kejadian mual muntah yang terjadi di Indonesia jauh lebih besar dibandingkan dengan angka kejadian yang terjadi di dunia. 60-80% primigravida mengalami mual dan muntah, dibandingkan dengan 40-60% multigravida [(4)].

Hiperemesis gravidarum akan berkembang dari emesis gravidarum (mual dan muntah yang berlebihan) [(5)]. Karena kekurangan cairan yang disebabkan oleh muntah dan mual yang berlebihan selama kehamilan, darah akan menjadi kental (hemokonsentrasi), dan aliran darah ke jaringan akan tertunda. Jika itu terjadi, kebutuhan jaringan akan oksigen dan nutrisi juga akan menurun. Berkurangnya nutrisi dan oksigen ke jaringan akan mengakibatkan kerusakan jaringan, yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan janin yang dikandungnya serta kesehatan ibu [(6)].

Masih banyak ibu hamil yang cara mengatasi mual muntahnya dengan menggunakan terapi farmakologis. Sementara itu, cara pengobatan mual dan muntah selama kehamilan tergantung pada seberapa parah gejalanya. Terapi farmakologis dan nonfarmakologis juga merupakan pilihan pengobatan. Antiemetik, antihistamin, antikolinergik, dan kortikosteroid digunakan sebagai bagian dari terapi farmasi, tetapi ibu hamil akan lebih diuntungkan jika mereka dapat mengatasi mual pada tahap awal kehamilan dengan menggunakan terapi nonfarmakologis komplementer. [(1)]. Sedangkan terapi nonfarmakologi yang dapat dilakukan antara lain : Herbal, Akupuntur, Akupresur [(7)].

Ungkapan accus dan tekanan, yang menunjukkan mendorong dan jarum, adalah asal dari istilah akupresur.

Ungkapan "akupresur" mengacu pada stimulasi (stimulasi) situs akupresur menggunakan teknik mekanis atau penekan. Dalam akupunktur, penekanan digunakan alih-alih menusukkan jarum untuk memperlancar aliran qi vital ke seluruh tubuh. [8]. Tindakan akupresur dapat dilakukan menyesuaikan dengan kondisi fisik yang sedang dialami oleh pasien seperti: pencegahan, penyembuhan, rehabilitasi dan promotif. Tindakan ini dianggap lebih efektif untuk menangani masalah yang sedang dikeluhkan oleh pasien sehingga dapat menjalani hidup secara optimal. Tindakan akupresur ini menggunakan tekanan pada area titik-titik tertentu, seperti jalur meridian umum dan meridian istimewa [9].

Menggunakan tekanan pada bagian tubuh tertentu, seperti titik perikardial 6 atau tiga jari di bawah pergelangan tangan, akupresur dapat digunakan untuk mengurangi mual dan muntah terkait kehamilan [10]. Menurut penelitian [11] “akupresur aman untuk dilakukan sendiri meskipun Anda belum pernah mencobanya selama Anda mengikuti petunjuknya”. Dan tidak ada efek samping, serta tidak menyebabkan bahaya karena tidak menggunakan bahan kimia sehingga dipercaya tidak terdapat efek negatif pada ibu maupun bayinya.

Tujuan dari penulisan literature review “adalah untuk mengetahui efektivitas pijat akupresur terhadap kejadian mual muntah pada ibu hamil trimester I”.

METODE PENELITIAN

Meninjau temuan penelitian tentang efektivitas terapi akupresur alternatif dalam mengobati mual di pagi hari dan muntah selama kehamilan menjadi strategi penulisan makalah ini. Tinjauan pustaka adalah kompilasi studi yang melibatkan teknik pengumpulan data perpustakaan atau penelitian yang subjek studinya diselidiki dengan menggunakan berbagai sumber perpustakaan. Beberapa sumber, antara lain Google Scholar, PubMed, buku teks, profil Kementerian Kesehatan, dan situs web WHO, digunakan untuk mencari publikasi dalam bahasa Inggris dan Indonesia yang relevan dengan topik tersebut. "Akupresur/akupresur", "Ibu Hamil TM I/Kehamilan Pertama", dan "Mual dan muntah" adalah kata kunci yang digunakan. Tujuh artikel internasional dan tujuh artikel domestik termasuk di antara 14 artikel yang dikumpulkan selama proses evaluasi untuk membuat seleksi akhir. Artikel-artikel tersebut kemudian diperiksa berdasarkan persyaratan, dan dibuat 5 artikel yang memenuhi syarat. Makalah tersebut memenuhi persyaratan telah diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir, dapat diakses secara bebas secara penuh, dan muncul dalam jurnal ilmiah.

Tabel 1. Hasil Penelusuran Literatur Yang Menggambarkan Efektifitas Pijat Akupresur Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I

No.	Tahun	Penulis	Judul	Hasil
1.	2019	Widiyastuti D.E, Dkk.	"Terapi komplementer akupresur untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester I Tahun 2018"	Hasil Asymp.sig. (2-tailed) didapatkan nilai sebesar 0.005 < 0.05, Dimana hal ini berarti tindakan akupresur dapat mengurangi mual muntah pada ibu hamil yang cukup signifikan.
2.	2020	Tanjung W.W, Dkk	"Pengaruh Akupresur Pada Titik Perikardium 6 Terhadap Intensitas Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I"	Dari hasil penelitian menunjukan bahwa akupresur pada titik P6 efektif dalam menurunkan mual muntah pada titik P6 dapat merangsang keluarnya hormon kortisol yang dapat meningkatkan metabolisme tubuh sehingga mual dan muntah yang dirasakan dapat berkurang.
3.	2019	Mariza A, Dkk	"Penerapan akupresur pada titik P6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I"	Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* = 0.000 yang artinya terdapat pengaruh pemberian akupresure titik p6 terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I
4.	2019	Mobarakabadi S.S, Dkk	"The effect of P6 acupressure on nausea and vomiting of pregnancy: A randomized, single-blind, placebo-controlled trial"	Uji coba terkontrol secara acak ini menunjukkan bahwa akupresur P6 menghasilkan pengurangan yang signifikan dalam durasi mual dan frekuensi muntah pada ibu hamil. Tidak ada keluhan atau efek samping yang dilaporkan oleh ibu hamil sehubungan dengan intervensi yang telah diberikan.
5.	2019	Mady M.M, Dkk	"Effect of Acupressure on Nausea and Vomiting during Pregnancy"	Berdasarkan penelitian bahwa akupresur pada titik Neiguan (P6) berpengaruh dalam meminimalisir keparahan dan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil. Hal ini sangat sesuai dalam keunggulan Akupresur sebagai teknik sederhana, non-invasif tanpa efek samping pada ibu hamil dan janinnya.

HASIL

Kajian tersebut di atas memanfaatkan basis data berdasarkan beberapa kriteria yang sesuai, seperti jurnal atau publikasi yang mudah diakses, teks lengkap, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, dengan data publikasi sepuluh (10) tahun terakhir, dan sebanyak empat belas jurnal. Kemudian artikel tersebut dianalisis berdasarkan kriteria dan dihasilkan 5 artikel yang *eligible* kemudian artikel tersebut dianalisis ulang.

Beberapa teknik, termasuk untuk jurnal nasional yang menggunakan metode quasi-experimental dengan pendekatan one group pretest-posttest design, ditemukan dari hasil penelitian 5 (lima) makalah layak yang telah penulis pelajari. Jurnal internasional, sementara itu, menggunakan metodologi uji coba secara acak. Setiap artikel menggunakan lokasi penelitian yang berbeda.

Menurut temuan artikel pertama, terapi akupresur tambahan di Puskesmas Gambirsari Surakarta berhasil mengobati emesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama. Terdapat perbedaan yang cukup besar antara hasil post test dengan hasil pre test yang dibuktikan dengan nilai statistik 2-tailed sebesar 0,005 kurang dari 0,05. Dimana hal ini berarti tindakan akupresur dapat menurunkan skor total RINVR ibu yang cukup signifikan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa “terapi komplementer atau nonfarmakologis juga dapat menjadi alternatif pengobatan, terutama bagi ibu hamil yang tidak dapat minum obat karena khawatir akan memperburuk mual dan muntahnya”.

Penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian dari Nur Djanah; Hadisaputro, S; Hardjanti, TS. dengan judul “Pengaruh Akupresur Perikardium 6 Terhadap Mual Muntah Kehamilan Kurang 16 Minggu Studi Kasus Di Puskesmas Mantrijeron Dan Mergangsan Yogyakarta”. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa akupresur perikardium 6 dapat mengurangi mual dan muntah terkait kehamilan. [(12)].

Berdasarkan arikel yang kedua hasil penelitian menunjukkan bahwa “akupresur perikardium 6 berpengaruh terhadap intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester I terdapat nilai p 0,000”. Pada penelitian ini ditemukan hasil penelitian dari 20 responden rata-rata skor PUQE sebelum intervensi adalah 7,30 dan setelah dilakukan akupresur P6 terjadi penurunan skor PUQE pada responden yaitu rata-rata 5,45.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Renityas (2019) yang menemukan bahwa “pemberian akupresur pada ibu hamil trimester pertama yang mengalami mual muntah dapat mengurangi gejala tersebut”. Rata-rata lima kasus morning sickness pra-shiatsu pada trimester pertama, sepuluh kasus morning sickness ringan hingga sedang, dan sepuluh kasus morning sickness pada trimester pertama. Dua belas subjek tidak

mengalami mual atau muntah setelah menerima akupresur, sementara tiga lainnya mengalaminya dalam bentuk ringan. Uji Wilcoxon memiliki nilai p 0,000 <α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa di Puskesmas Sananwetan Kota Blitar berhasil menurunkan mual muntah pada ibu hamil sepanjang trimester pertama kehamilan. [(13)].

Kuesioner Rose Index dan lembar observasi digunakan pada artikel ketiga penelitiannya untuk mengarahkan tiga jari pada pergelangan tangan dengan gerakan memutar sebagai langkah tindakan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) pengobatan. menyelesaikan tujuh menit setiap hari. Pasien menggunakan metode ini sendiri selama 4 hari. Kuesioner indeks Rhodes digunakan untuk penilaian, yang dilakukan pada pagi kelima. Ibu hamil dengan TM I yang menunjukkan perilaku tersebut memiliki skor rata-rata mual muntah 10,53, dengan skor minimal 9 dan skor maksimal 13, dengan standar deviasi (SD) 1,408 dan standar error 0,257. Pada penilaian kedua, 30 responden melaporkan mengalami muntah gestasional setelah menerima pijat shiatsu, dengan waktu onset rata-rata 7,30 menit dan waktu onset maksimum 10 menit, SD 1,317, dan standar error 0,240. Menurut hasil uji statistik, pemberian acupoint p6 kepada pasien yang mengalami mual dan muntah memiliki nilai p 0,000. [(14)].

Untuk hasil penelitian artikel yang keempat menggunakan uji Anova dan Kruskal-Wallis menunjukkan perbedaan yang signifikan antara ketiga kelompok dalam hal frekuensi, durasi dan tingkat keparahan mual setelah intervensi i (P <0,001). Juga, uji Tukey dan uji U Mann-Whitney menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara akupresur dan kelompok kontrol dan juga antara kelompok plasebo dan kontrol dalam frekuensi (P <0,001).

Uji coba terkontrol secara acak ini menunjukkan bahwa akupresur P6 selama tiga hari dengan Sea-Band dapat mengurangi frekuensi dan tingkat keparahan mual. Juga, baik akupresur P6 dan prosedur plasebo menghasilkan pengurangan yang signifikan dalam durasi mual dan frekuensi muntah. Percobaan lebih lanjut diperlukan untuk memastikan bahwa Sea-Band tanpa tombol tidak benar-benar merangsang poin P6 pada kelompok plasebo. Secara keseluruhan, tampaknya akupresur pada titik P6 adalah metode yang aman untuk menghilangkan NVP. Tidak ada keluhan atau efek samping yang dilaporkan oleh peserta sehubungan dengan intervensi yang diberikan [(15)].

Hasil indeks Rhodes setelah 7 hari pada kelompok studi dibandingkan dengan kelompok kontrol menunjukkan penurunan frekuensi mual muntah yang sangat signifikan, menurut hasil artikel kelima (P-value kurang dari sama dengan 0,001). Sedangkan, membandingkan hasil

kedua kelompok NS selama 7 hari penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik tingkat keparahan mual dan muntah selama kehamilan (P-nilai ≤0,001). Perbedaan ini menunjukkan bahwa akupresur dapat mengurangi intensitas mual di pagi hari dan muntah selama kehamilan. [16]

PEMBAHASAN

Respon ibu terhadap perubahan yang terjadi selama kehamilan adalah mual dan muntah. Sistem tubuh, termasuk hormonal, fisik, dan psikologis, dipengaruhi oleh kehamilan.[7] Mual dan muntah terkait kehamilan biasanya dimulai sekitar minggu kelima, puncaknya antara minggu delapan dan dua belas, dan berakhir antara minggu enam belas dan delapan belas. Akupresur perikardial merupakan salah satu pengobatan nonfarmakologis untuk mual dan muntah (P6).

Akupresur di Perikardium Titik 6 adalah salah satu solusi yang disarankan untuk mengobati mual dan muntah.[17]. Perhatikan bahwa dalam "Akupunktur dalam Praktek Klinis" stimulasi pada titik P6 adalah titik kunci di mana akupresur diterapkan pada pasien dengan hiperemesis. Efek stimulasi pada titik ini dapat meningkatkan pelepasan hipofisis dan adrenokortikotropik beta-endorfin (ACTH) di sepanjang zona pemicu kemoreseptor (CTZ), yang dapat menekan pusat muntah[10]

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan terapi pijat akupresur yang nonfarmakologis adalah untuk mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama. Wanita hamil dapat mengalami mual dan muntah yang tidak terlalu parah dan sering dengan menerapkan akupresur ke titik Neiguan (P6). Manfaat akupresur sebagai teknik langsung, non-invasif tanpa efek negatif pada ibu hamil dan anak mereka yang belum lahir. Terbukti dari analisis penulis artikel bahwa pijat akupresur secara signifikan menurunkan kejadian mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama.

Menurut penelitian [11] “akupresur aman untuk dilakukan sendiri meskipun Anda belum pernah mencobanya selama Anda mengikuti petunjuknya”. Dan tidak ada efek samping, serta tidak menyebabkan bahaya karena tidak menggunakan bahan kimia sehingga dipercaya tidak terdapat efek negatif pada ibu maupun bayinya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wiknjosastro H. Ilmu kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.; 2015.
2. Tiran D. Mengurangi Mual dan Gangguan Kehamilan Lainnya. Yogyakarta: Yogyakarta: Diglossia Media.; 2014.
3. World Health Organization (WHO). Mortality database [Internet]. 2013. Available from: http://www.who.int/healthinfo/statistics/mortdata/
4. Kemenkes RI. Profil Kesehatan

Indonesia. Jakarta; Kemeterian Kesehatan Republik Indonesia. 2012.

5. Irianti D. Asuhan Kehamilan Berbasis bukti. Jakarta.Sagung Seto. jakarta: Sagung Seto; 2014.
6. Manuaba. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB. Edisi kedua. Jakarta: EGC; 2013.
7. Pratami E. Evidance-Based dalam Kebidanan : Kehamilan, Persalinan & Nifas. Jakarta: EGC; 2016.
8. Kemenkes RI. Panduan Akupresur Mandiri Bagi Pekerja di Tempat Kerja. Jakarta : Kemenkes RI. 2015.
9. Sukanta PO. Pijat akupresur untuk kesehatan. Depok: Penebar Plus; 2011.
10. Fengge AyCCC. Terapi akupresur manfaat dan teknik pengobatan. Yogyakarta: Crop Circle Corp.; 2012.
11. Balai kesehatan tradisional masyarakat (BKTM) Makassar. Efektivitas Akupresur Terhadap Keluhan Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Kota Makassar tahun 2013. 2013;
12. Widyastuti DE, Rumiyati E, Widyastutik D. Terapi Komplementer Akupresur Untuk Mengatasi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Tahun 2018. J Kebidanan Indones. 2019;10(1):96.
13. Tanjung WW, Wari Y, Antoni A. Pengaruh Akupresur pada Titik Perikardium 6 terhadap Intensitas Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I. J Educ Dev. 2020;8(4):265–70.
14. Mariza A, Ayuningtias L. Penerapan akupresur pada titik P6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1. Holistik J Kesehat. 2019;13(3):218–24.
15. Mobarakabadi SS, Shahbazzadegan S, Ozgoli G. The effect of P6 acupressure on nausea and vomiting of pregnancy: A randomized, single-blind, placebo-controlled trial. Adv Integr Med. 2020;7(2):67–72.
16. Maha M. Mady, Safaa G. Aly, Inass K. Aly and AMAE-A. Effect of acupressure on nausea and vomiting during pregnancy. Complement Ther Clin Pract. 2019;14(1):46–52.
17. Farhad, K., Choubsaz, M., Setayeshi, K. K, M., Hejazi, S. B., Zadie, Z. H. et al. Farhad, K., Choubsaz, M., The effectiveness of dry-cupping in preventing post-operative nausea and vomiting by P6 acupoint stimulation A randomized controlled trial. Clinical Trial/Experimental Study;Medicine . 2016;